

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **Kesimpulan**

Alam telah banyak memberi inspirasi pada lahirnya karya seni. Dalam penciptaannya seorang seniman tidak bisa lepas dari lingkungan kesehariannya yang telah banyak mendasari timbulnya ide yang akhirnya diwujudkan dalam bentuk karya seni. Oleh karena itu terjadinya hubungan antara ide, proses perwujudan dan karya seni, yang ketiganya saling terkait dan sulit dipisahkan. Karya seni timbul karena adanya ide atau gagasan yang lahir dalam pikiran seseorang.

Pengalaman yang didapat di alam yang mempengaruhi saya dalam berbuat sesuatu, yaitu menciptakan karya seni. Proses kreatifitas dimulai dengan rangsangan melihat objek. Selanjutnya menjadi pemikiran dan perenungan untuk dituangkan dalam karya seni patung. Keanekaragaman bentuk alam mempunyai struktur dan pola bentuk yang menarik untuk dikembangkan dan diungkapkan dalam bahasa visual yaitu dalam bentuk karya seni patung, yang mengambil bentuk organik (benda hidup) contohnya biji-bijian, buah-buahan dan binatang.

Dalam proses penciptaan sampai terwujudnya suatu karya seni tiap-tiap orang memiliki sudut pandang dan latar belakang yang berbeda-beda dalam mengungkapkan ide. Dapat disimpulkan bahwa proses penciptaan sampai terwujudnya karya seni patung merupakan kreatifitas dalam berkarya seni. Pengungkapan ide, pemilihan dan penggunaan bahan serta teknik yang digunakan

merupakan faktor-faktor yang sangat penting. Karena hal ini berkaitan dengan tercapai atau tidaknya gagasan yang akan diwujudkan. Dalam hal ini bahan yang digunakan adalah bahan kayu dengan tehnik pahat. Alasannya, keduanya adalah sudah dikenal dan dikuasai dalam pengerjaannya, sehingga dalam perwujudan karya terlaksana dengan baik. Pada akhirnya dapat dihasilkan bentuk-bentuk karya patung baru yang mempunyai nilai artistik. Selanjutnya diharapkan dapat memberi kepuasan bagi diri penulis dan orang lain pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Budihardjo Wirjodirdjo dan Bambang Dwiantoro, *Visual Design*, Diklat, Proyek Peningkatan Pengembangan ISI, Yogyakarta, 1986
- Ensiklopedia Indonesia*, Ikhtiar Baru-Van Hove, Jakarta, 1983
- Mal Vin Rader, Buku *Estetika Modern*, alih bahasa Abdul Kadir, Yogyakarta, tt
- Nyoman Arsana dan Supono, *Dasar-Dasar Seni Lukis*, Dept. P dan K, Proyek Pengembangan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan, 1983
- Nur Asikin, *Teori Soal Penyelesaian Kimia Organik*, Bandung, Ganeca Science Book Series, 1977
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, P.N. Balai Pustaka, 1989
- Read Harbert, *Concise History of Modern Sculpture*, alih bahasa But Muchtar, Washington, 1964
- Suparli, *Tinjauan Seni*, Proyek Pengembangan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan, Dept. P dan K. 1983
- Soedarso Sp. (Ed), But Muchtar, *Seni Patung Indonesia*, B.P. ISI Yogyakarta, 1992
- Soedarso Sp, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta, Saku Dayar Sana, 1990
- W.J.S. Poewadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, P.N. B.P. Jakarta, 1976
- Wucius Wong, *Beberapa Asas Merancang Dwimatra*, terjemahan Adjat Sakri, Bandung, Penerbit ITB, 1986